



RENCANA STRATEGIK FAKULTAS KEDOKTERAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA 2018 - 2022

PRODI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

1 Nilai-nilai dasar

- Bhineka Tunggal Ika
- Kerakyatan
- Professional
- Kepemimpinan
- Keberlangsungan

2 Visi

Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada menjadi institusi pendidikan berbasis riset terdepan di bidang kesehatan masyarakat untuk memajukan pembangunan nasional dan global

3 Misi

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki misi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cara:

- mendidik calon pemimpin masa depan dan profesional di bidang kesehatan dari berbagai macam latar belakang pendidikan dan pekerjaan,
- membuat penelitian inovatif serta menerjemahkan ke dalam kebijakan dan program-program kesehatan, dan
- melakukan pelayanan bersama dan untuk masyarakat yang berdampak secara lokal tetapi memiliki arti penting secara global dan universal.

4 Komitmen

- Melakukan evaluasi kurikulum baku dan efektif serta metode pembelajaran yang digunakan
- Melakukan penelitian baru yang bersifat inovatif berdasarkan keunggulan dari pengalaman penelitian yang pernah dilakukan
- Berpartisipasi dalam pengembangan jurnal sebagai sarana *knowledge management* penelitian inovatif tepat guna yang dapat digunakan sebagai referensi pengembangan program-program kesehatan
- Mengembangkan konsep pengabdian bersama dan untuk masyarakat sebagai wahana untuk bekerja sambil belajar bagi mahasiswa, staf pendidikan dan kependidikan secara nyata di masyarakat
- Memajukan kegiatan penerjemahan penemuan ilmiah dan pengetahuan baru sebagai dasar dalam menyusun program kesehatan yang berbasis bukti (*evidence based policy*)
- Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional dalam hal kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat

5 Tujuan

Tujuan Program Studi S2 IKM dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai prioritas tujuan dalam mencapai visi dan misi yang ditetapkan,
- Visibilitas dan peran nyata dalam pemecahan masalah kesehatan masyarakat
- Berkembangnya infrastruktur Prodi S2 IKM FK UGM
- Kuatnya kemitraan antar institusi lokal, nasional dan global, dan
- Peningkatan dan kontribusi untuk kesehatan global

6 Kekuatan

- Telah berdiri cukup lama dibawah fakultas kedokteran UGM dan sudah memiliki nama melalui kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat yang rutin dilakukan (seminar, symposium)
- Sudah terakreditasi A BAN-PT dan beberapa minat terakreditasi internasional
- Memiliki pilihan minat (dan mata kuliah) yang variatif dan mengacu pada standar internasional untuk mengakomodasi variasi minat dan penelitian mahasiswa, termasuk peluang kegiatan lapangan (magang)
- Memiliki sumber daya yang memadai seperti staf pengajar yang profesional, sumber referensi, jurnal dan adanya pusat kajian (pusat penelitian) serta dana-dana penelitian
- Memiliki jejaring yang kuat dengan alumni yang terdistribusi nasional, kerjasama dengan organisasi lain (pemerintah dan non pemerintah) serta kegiatan-kegiatan rutin yang menyertainya
- Dukungan staf kependidikan untuk layanan administrasi mahasiswa selama pendidikan, penelitian dan pasca kelulusan.

7 Kelemahan

- Strategi marketing yang kurang, termasuk publikasi untuk kegiatan khusus (seminar, workshop, pelatihan)
- Kebutuhan infrastruktur yang meningkat dengan terbentuknya 3 departemen baru
- Manajemen keuangan yang birokratis
- Pengembangan keilmuan melalui SDM yang memiliki keahlian khusus di departemen untuk mendukung pengembangan Prodi serta pengembangan ilmu melalui buku pegangan (handbook)
- Hasil penelitian yang belum banyak dipublikasikan secara sistematis dan dideseminasikan pada pembuat kebijakan.
- Belum memiliki student support center untuk mengakomodasi kebutuhan akademik mahasiswa, perencanaan karir bagi fresh graduate

8 Peluang

- Kebutuhan tenaga S2 terkait kesehatan masyarakat meningkat karena didorong regulasi dan kebutuhan pasar
- Berlokasi di tempat yang strategis untuk pendidikan (Yogyakarta)
- Peluang beasiswa, dana penelitian dan kerjasama dengan pihak lain untuk calon mahasiswa
- Dukungan Fakultas dan Universitas dalam penyediaan infrastruktur
- Pengakuan dari institusi lain terhadap kompetensi prodi dan stafnya

9 Tantangan

- Regulasi Perguruan Tinggi yang tidak fleksibel dengan waktu penerimaan mahasiswa, terutama untuk skema beasiswa
- Adanya program studi S2 IKM di universitas lain
- Dukungan institusi tempat bekerja mahasiswa (pemerintah daerah, rumah sakit, dinas kesehatan) untuk mengizinkan sekolah bagi stafnya

10 Kebijakan Strategis

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	1. 2018: Marketing spesifik kepada lembaga pengguna lulusan (M Epid Klinik; M Promosi Kesehatan; MMR - dokter atau dokter gigi)	5. 2019: Pelibatan dosen s3 di lingkungan fakultas kedokteran, rumah sakit jejaring, dan fakultas lain di UGM dalam pembimbingan dan pengajaran.
Tantangan	2. 2018: Ada satu prodi baru yang lebih spesifik dari minat yang sudah ada. 3. <i>Strengthening International Joint Program in MPH (IH-IR Program)</i> 4. Penyebutan gelar lebih spesifik agar dapat memudahkan pengguna (MPH Hospital Management).	6. 2018: Penerapan model afirmasi untuk mahasiswa khusus (Pasal 43 Peraturan Rektor 11 tahun 2016) 7. 2018: Advokasi ke lembaga beasiswa agar <i>acceptance letter</i> dari perguruan tinggi sebagai syarat memperoleh beasiswa (bukan sebaliknya). Lembaga donor memberi wewenang perguruan tinggi.

